



Puskesmas Gedongtengen layani 199 pasien HIV

Oleh Amiruddin Zuhri
HARIAN JOGJA

GEDONGTENGEN: Layanan satuatapdi Puskesmas Gedongtengen, Jogja yang beroperasi sejak Mei 2007 sudah menangani konseling dan tes HIV terhadap 199 pasien. Sedangkan untuk pelayanan jarum suntik baru dimulai pada Februari 2009.

Koordinator Klinik *One Stop Service* Puskesmas Gedongtengen, Tri Kusuma Bawono mengatakan selain melakukan konseling dan tes terhadap 199 pasien, Puskemas Gedongtengen juga telah melakukan pemeriksaan dan pengobatan infeksi menular seksual (IMS) kepada 366 klien.

Dia mengatakan selain layanan satu atap juga telah disediakan layanan klinik bergerak yang dapat dipanggil. Dengan syarat klien yang diperiksa sedikitnya enam orang. Layanan klinik bergerak sudah berlangsung sejak Juni 2007 dan hingga Januari 2009 tercatat melayani konseling dan tes HIV secara sukarela sebanyak 398 klien. "Sedangkan pemeriksaan dan pengobatan IMS sebanyak 301 klien," tambahnya.

Ia menambahkan dalam upaya akselerasi penanggulangan HIV/AIDS di Jogja, Pemerintah Kota Jogja melalui Dinas Kesehatan berusaha mengintegrasikan layanan konseling dan tes HIV secara sukarela.

Selain konseling dan tes HIV se-

cara sukarela serta pemeriksaan IMS, di Puskesmas Gedongtengen juga terdapat program pengurangan dampak buruk napza suntik. Program ini dibangun dengan tujuan mengurangi risiko dari penggunaan napza suntik. Dengan program ini, diharapkan klien dan pasangannya dapat terhindar dari penularan HIV dan Hepatitis.

Program ini meliputi terapi rumatan mothadone yakni sebuah program substitusi oral atas zat napza yang dahulu digunakan oleh pecandu napza suntik. "Selain itu juga ada program layanan jarum dan alat suntik steril agar tidak lagi menggunakan jarum suntik bekas secara bergantian," katanya.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Positif	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 18 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005